

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari 8 (delapan) kriteria yang digunakan dalam menentukan prioritas penanganan jembatan dengan analisis Fuzzy AHP, diperoleh bobot kriteria secara berurutan dari nilai tertinggi yaitu Kondisi teknis jembatan (0.472), Umur Jembatan (0.237), Lalu Lintas Harian Rata-rata (0.197), Manfaat ekonomi (0), Fungsi Jalan , Anggaran dana (0), Dampak Bencana (Banjir, longsor , Tsunami) (0) dan terakhir Kondisi Tata Ruang (0). Dapat diketahui bahwa 4 (empat) kriteria bernilai positif dan 4 (empat) kriteria lainnya bernilai negative atau 0. Prioritas tertinggi adalah Kondisi Teknis Jembatan.
2. Prioritas alternatif penanganan jembatan pada Ruas Sicincin-Kurai Taji (P.028) dan Ketaping-Pariaman (P.075) dengan metode VIKOR pendekatan akhir umur jembatan secara berurutan adalah Talua Busuak I, Ketaping, Pauh II, Sampan, Bari, Sunur, Ulakan II, Manggopoh Ujung, Tiram, Ketaping II, Ulakan I dan Talua Busuak II.
3. Prioritas alternatif penanganan jembatan pada Ruas Sicincin-Kurai Taji (P.028) dan Ketaping-Pariaman (P.075) dengan metode VIKOR pendekatan akhir anggaran dana secara berurutan adalah Talua Busuak I, Ketaping, Pauh II, Sampan, Bari, Sunur, Ulakan II, Ketaping II, Talua Busuak II, Manggopoh Ujung, Ulakan I dan Tiram.

5.2 Saran

Pertimbangan yang dapat digunakan untuk pengembangan dan penelitian selanjutnya adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan kriteria lain yang berkaitan dengan penanganan jembatan agar hasil yang diperoleh lebih baik.
2. Penelitian ini menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Mengingat cukup rumitnya analisis ini, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan aplikasi yang lebih mutakhir dan mudah diaplikasikan.
3. Penggunaan metode MCDM lain dalam penelitian selanjutnya untuk perbandingan penelitian yang telah dilakukan.

